BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting diberbagai bidang usaha, termasuk pada bidang katering. Persaingan yang semakin ketat di sektor kuliner mendorong pelaku usaha untuk mencari cara-cara baru dalam menjangkau konsumen dan meningkatkan penjualan[1]. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media digital seperti website, sebagai sarana promosi dan penjualan.

Banyak pelaku usaha dibidang katering yang masih mengandalkan metode konvensional untuk memasarkan produk mereka, seperti brosur, pamflet, atau promosi dari mulut ke mulut. Cara-cara ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan pasar dan efisiensi proses pemesanan, sehingga dinilai menyulitkan usaha untuk berkembang dan mendapatkan pasar yang lebih luas [1][2]. Selain itu, proses pemesanan yang masih dilakukan dengan cara konvensional dapat menyebabkan pencatatan pesanan yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam pelayanan kepada customer[2].

Sementara itu, perkembangan internet dan meningkatnya jumlah pengguna media digital di Indonesia membuka peluang besar bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk secara online[3]. Wehsite dapat menjadi solusi efektif karena mampu menampilkan katalog produk, informasi harga, serta memberikan kemudahan bagi customer dalam melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya sistem informasi penjualan berbasis website, pemilik usaha katering dapat mengelola data pesanan secara terpusat, memperbarui menu dan harga dengan mudah, serta mengurangi biaya promosi yang biasanya dikeluarkan untuk mencetak brosur[2].

Berdasarkan permasalahan diatas, perancangan website katering sebagai media promosi dan penjualan pada Ekata Kitchen diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif sekaligus mempermudah proses penjualan dan pemesanan. Website ini diharapkan dapat membantu Ekata Kitchen dalam meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisien kepada customer [1][4][5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada sub bab 1,1, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dimuat sebagai berikut:

- Bagaimana efektivitas penerapan metode waterfall pada perancangan dan implementasi website katering sebagai media promosi dan penjualan di Ekata Kitchen?
- Apakah rancangan website katering pada Ekata Kitchen dapat berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna berdasarkan hasil pengujian Black Bax dan analisis PIECES?
- Bagaimana hasil uji coba usahility pada sistem website Ekata kitchen untuk menentukan kemudahan user dalam melakukan pemesanan atau pengelolaan menggunakan metode SUS (System Usability Scale)?
- 4. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dari website katering Ekata Kitchen, berdasarkan matriks SWOT untuk website katering dalam pengembangan sistem informasi website pada Ekata kitchen?

1.3 Batasan Masalah

Batasan ini dibuat agar ruang lingkup penelitian dan perancangan sistem tetap memiliki fokus dan terarah sesuai dengan kebutuhan Ekata Kitchen serta sumber daya yang tersedia. Penelitian ini akan memfokuskan pada:

 Sistem yang dirancang adalah website katering yang berfungsi sebagai media promosi dan penjualan untuk Ekata Kitchen.

- Website hanya menyediakan fitur informasi produk, layanan, pemesanan online, dan manajemen data oleh admin.
- Sistem pengelolaan admin tidak mencakup manajemen stok bahan baku atau pengelolaan logistik pengiriman secara detail.
- Sistem pembayaran yang didukung belum terintegrasi dengan Payment Gateway sehingga perlu adanya pengecekan secara manual oleh admin.
- 5. Sistem yang dirancang belum dapat publish.
- Tidak membahas secara mendalam aspek keamanan data (data security).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan:

- Rancangan website katering sebagai media promosi dan penjualan pada Ekata Kitchen.
- Fitur yang mempermudah customer dalam mengakses informasi dan melakukan pemesanan.
- Media informasi dan promosi yang interaktif untuk customer dan media penjualan bagi pengelola katering Ekata kitchen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai perancangan website katering sebagai media promosi dan penjualan pada Ekata Kitchen memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1.1.1 Manfaat untuk Akademisi

Sebagai referensi Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau sumber rujukan bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang perancangan sistem informasi, khususnya pada sektor katering atau UMKM.

2. Perancangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini berkontribusi dalam perancangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan sistem informasi, khususnya dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem berbasis web untuk bisnis jasa.

Wawasan dan Pengalaman Praktis

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis bagi peneliti maupun mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi, serta meningkatkan keterampilan dalam analisis kebutuhan, perancangan sistem, pemrograman, dan pengujian perangkat lunak. Melalui keterlibatan dalam penelitian dan perancangan sistem berbasis web ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja nyata, mengasah keterampilan teknis dan soft skills yang sesuai kebutuhan industri, sehingga meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja

1.1.2 Manfaat untuk Ekata kitchen

L. Peningkatan efisiensi operasional

Implementasi sistem informasi berbasis web dapat mengotomatisasi proses pemesanan, pembayaran, dan pengelolaan data sehingga mengurangi kesalahan manual dan mempercepat pelayanan kepada customer.

Perluasan Area Pasar.

Dengan adanya website, bisnis katering dapat menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa batasan geografis. Promosi dan penjualan tidak lagi terbatas pada wilayah sekitar, tetapi dapat diakses oleh siapa saja yang terhubung ke internet, sehingga meningkatkan potensi pertumbuhan usaha.

Peningkatan daya saing dan inovasi

Adopsi teknologi informasi mendorong pelaku industri katering untuk terus berinovasi, dalam layanan maupun strategi pemasaran. Hal ini akan meningkatkan daya saing industri katering di era digital.

1.1.3 Manfaat untuk customer Ekata kitchen

Kemudahan akses informasi

Customer dapat dengan mudah mengakses informasi lengkap mengenai menu, harga, promo, dan testimoni kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke tempat katering

Proses pemesanan yang praktis dan cepat

Website menyediakan fitur pemesanan online yang intuitif dan responsif, sehingga customer dapat memilih menu, menentukan jumlah pesanan, memilih tanggal pengiriman, dan melakukan pemesanan tanpa harus menghubungi secara langsung atau datang ke lokasi.

3. Layanan customer yang lebih baik

Website dapat menyediakan fitur tanya jawab atau live chat yang memudahkan customer berkomunikasi dan mendapatkan informasi tambahan secara real-time

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat diatur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, beserta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian dan perancangan sistem.

Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, studi terdahulu, serta dasar konsep website dan sistem informasi penjualan.

BAB III METODE PENELITIAN

Didalamnya merupakan tinjauan umum tentang Objek penelitian,

Pendekatan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, serta Metode Perancangan dan Implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan sistem website katering bagi Ekata kitchen. Berisikan Gambaran umum perancangan sistem yang telah dibuat, implementasi sistem web untuk kebutuhan katering Ekata kitchen, dan hasil dari pengujian sistem secara fungsional dan usabilitas. Serta analisis SWOT yang digunakan untuk menemukan strategi lanjutan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Berisi ringkasan atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, kemudian Implikasi dan Saran yang selanjutnya menerangkan keterbatasan penelitian hingga mengarahkan pada arah penelitian yang selanjutnya dapat dilakukan.

Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi yang digunakan penulis dalam mengembangkan penelitian ini, yakni sumber jurnal, buku atau halaman artikel yang mendukung penelitian ini.